

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMENUHAN
PERSYARATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM
PELABELAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
AMPENAN TAHUN 2025**



Oleh:

Sultan TaqdirAli Asgar
NIM:P07133224070

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025**

SKRIPSI
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMENUHAN
PERSYARATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM
PELABELAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
AMPENAN TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan

Oleh
Sultan TaqdirAli Asgar
NIM:P07133224070

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2025

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMENUHAN PERSYARATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM PELABELAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMPENAN TAHUN 2025

Oleh:

Sultan Taqdir Ali Asgar
NIM:P07133224070

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



I Ketut Aryana, BE.,S.ST, M.Si
NIP: 196212311981021005

Pembimbing Pendamping :



Drs. I Made Bulda Mahayana, SKM, M.Si
NIP: 196512311988031013

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I WAYAN JANA,SKM.,M.Si.
NIP:196412271986031002

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PEMENUHAN
PERSYARATAN INDUSTRI RUMAH TANGGA DALAM
PELABELAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
AMPENAN TAHUN 2025**

Oleh:

Sultan Taqdir Ali Asgar
NIM:P07133224070

TELAH DI UJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 19 JUNI 2025

TIM PEMGUJI

- | | | | |
|---|---|---|---|
| 1. Mochammad Choirul Hadi, SKM,M.Kes (Ketua Penguji) | (|  |) |
| 2. I Ketut Aryana, BE.,S.ST.,M.Si (Anggota Penguji I) | (|  |) |
| 3. I Gusti Made Aryasih, SKM.,M.Si (Anggota Penguji II) | (|  |) |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I WAYAN JANA,SKM.,M.Si.
NIP:196412271986031002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sultan Taqdir Ali Asgar
NIM : P07133224070
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Jl. Kesra Raya No. 162, Perumnas, Lingkungan
Sejahtera Tj. Karang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Dalam Pelabelan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2025 adalah benar **Karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 31 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Sultan Taqdir Ali Asgar
NIM. P07133224070

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Dalam Pelabelan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2025

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemenuhan persyaratan industri rumah tangga dalam pelabelan di wilayah kerja Puskesmas Ampenan tahun 2025. Sampel total yang diteliti sebanyak 30 sampel yang merupakan jumlah pelaku usaha di wilayah kerja Puskesmas Ampenan. Distribusi berdasarkan pengetahuan mengenai pemahaman regulasi pelabelan. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan para pengusaha industri rumah tangga di dapat 3 kategori yaitu kategori rendah sebanyak 3 (10%) industri rumah tangga, untuk kategori sedang sebanyak 11 (36,7%) industri rumah tangga dan yang kategori tinggi sebanyak 16 (53,3%) pelaku industri rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pemenuhan persyaratan industri rumah tangga pangan khususnya dalam pelabelan terdapat dua kategori yaitu memenuhi syarat (ms) dan tidak memenuhi syarat (tms) dari sini di dapat 20 pelaku industri rumah tangga dengan kategori memenuhi syarat “ms” dan 10 pelaku industri rumah tangga dengan kategori tidak memenuhi syarat (tms). tingkat pemenuhan label sebanyak 20% (MS) dan 10 % (TMS) artinya di sini masih banyak yang perlu di benahi dari pelabelan pangan irtp di wilayah kerja Puskesmas Ampenan untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan berkelanjutan bagi irtp terkait persyaratan pelabelan serta pengawasan terkait teknis pelabelan pada produk pangan yang beredar.

kata kunci : Tingkat Pengetahuan, Irtp, Kepatuhan Persyaratan Pelabelan

The Relationship between Knowledge Level and Fulfillment of Household Industry Requirements in Labeling in the Ampenan Health Center Working Area in 2025

ABSTRACT

The study aims to find out whether there is a relationship between the level of knowledge and the fulfillment of the requirements of the household industry in labeling in the work area of the Ampenan Health Center in 2025. The total sample studied was 30 samples which are the number of business actors in the work area of the Ampenan Health Center. Distribution based on knowledge of the understanding of labeling regulations. Based on the results of the research, the level of knowledge of household industry entrepreneurs can be divided into 3 categories, namely the low category as many as 3 (10%) household industries, for the medium category as many as 11 (36,7%) household industries and the high category as many as 16 (53,3%) friendly industry players. Based on the results of the research based on the fulfillment of the requirements of the food household industry, especially in labeling, there are two categories, namely qualified (ms) and unqualified (tms), from here there are 20 household industry players with the qualified category "ms" and 10 household industry players with the unqualified category (tms). the label fulfillment rate is 20% ms and 10% tms, which means that here there is still a lot that needs to be improved from food labeling IRTP in the work area of the Ampenan Health Center to provide socialization and continuous guidance for IRTP regarding labeling requirements and supervision related to labeling techniques on circulating food products.

Keywords: Knowledge Level, IRTP, Labeling Requirements Compliance

Ringkasan Penelitian

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Dalam Pelabelan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2025

Oleh : Sultan Taqdir Ali asgar

Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan setiap orang untuk mencapai hidup sehat dan aman adalah keamanan pangan. Pangan yang sehat bebas dari kontaminasi fisik, kimia, dan mikrobiologi yang berbahaya bagi kesehatan. Produk yang terbuat dari bahan alami pada umumnya dibuat dengan mutu yang berkualitas tinggi dan dikemas sedemikian rupa agar terlihat menarik. Kemasan untuk pangan memiliki aturan tertentu, salah satunya yaitu mencantumkan label pangan (BPOM, 2011). Keamanan Pangan adalah kondisi dan upaya yang diperlukan untuk melindungi pangan dari kontaminasi biologis, kimia, dan kemungkinan kontaminasi lainnya yang dapat mengganggu, merugikan, atau mengancam kesehatan manusia, serta tidak bertentangan dengan agama, kepercayaan, dan budaya masyarakat sehingga aman untuk dikonsumsi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2019 Tentang Keamanan Pangan, 2019).

Peran label pada produk pangan sangat penting. Label yang baik dan benar memudahkan konsumen dalam pemilihan produk yang diperlukannya. Pelabelan produk pangan dapat dijadikan sumber informasi utama mengenai pangan kemasan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan pemenuhan persyaratan Industri Rumah Tangga dalam Pelabelan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan tahun 2025 ?”

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik yang mengamati hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode cross sectional yaitu data penelitian dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan

sekali atau pada waktu penelitian (Siswanto dkk, 2016)

Berdasarkan Hasil penelitian berdasarkan Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Pangan khususnya dalam Pelabelan terdapat dua katagori yaitu memenuhi Syarat (MS) dan Tidak Memenuhi Syarat (TMS) dari sini di dapat 20 Pelaku industri Rumah Tangga dengan katagori memenuhi Syarat “MS” dan 10 Pelaku industri Rumah Tangga dengan Katagori Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

Berdasarkan Tabel di atas dapat kita lihat bahwa tingkat Pemenuhan Label sebanyak 20% TMS dan 10 % MS artinya di sini masih banyak yang perlu di benahi dari pelabelan pangan IRTTP di Wilayah Keraj Puskesmas Ampenan untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan berkelanjutan bagi IRTTP terkait persyaratan pelabelan serta pengawasan terkait teknis pelabelan pada produk pangan yang beredar.

Berdasarkan analisis apakah ada hubungan hubungan antara tingkat pengetahuan pengusaha dengan pemenuhan persyaratan memperoleh ijin Industri Rumah tangga khususnya dalam pelabelan di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan di dapatkan hasil

Analisis korelasi adalah metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa Hipotesis penelitian (H_1) diterima apabila nilai $p < \alpha$ (0,05) yang hubungan tingkat pengetahuan pengusaha industri rumah tangga dengan pemenuhan persyaratan industri rumah tangga khususnya dalam hal pelabelan. Maka dari uji ini di dapatkan hasil Maka dari uji ini di dapatkan hasil 0.25 dimana hasil yang di peroleh jika $p\text{-value} < \alpha$ 0,05, maka perhitungan secara statisti menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmojo, 2012).

dapat hasil 3 katagori yaitu katagori Rendah sebanyak 4 Industri Rumah Tangga atau sekitar 20%, Untuk katagori Sedang sebanyak 15 Industri Rumah Tangga atau sekitar 46% dan yang katagori Tinggi sebanyak 11 Pelaku Industri Ramah Tangga atau sekitar 33%

Dari tabel di atas tingkat pengetahuan para Industri Rumah Tangga masih kurang dapat di liat dari tingkat pengetahuan masih rendah perlu adanya di

tingkatkan lagi pengawasan dan adanya sosialisai yang lebih dari pihak Puskesmas agar para Pelaku usaha lebih banyak yang faham tentang pelabelan

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pengetahuan para pengusaha Industri Rumah Tangga di dapat 3 katagori yaitu katagori Rendah sebanyak 3 (10%) Industri Rumah Tangga, Untuk katagori Sedang sebanyak 11 (36%) Industri Rumah Tangga dan yang katagori Tinggi sebanyak 16 (53%) Pelaku Industri Ramah Tangga

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat pengetahuan para pengusaha Industri Rumah Tangga di dapat 3 katagori yaitu katagori Rendah sebanyak 3 (10%) Industri Rumah Tangga, Untuk katagori Sedang sebanyak 11 (36%) Industri Rumah Tangga dan yang katagori Tinggi sebanyak 16 (53%) Pelaku Industri Ramah Tangga

Berdasarkan Hasil penelitian berdasarkan Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Pangan khususnya dalam Pelabelan dapat 10 Pelaku industri Rumah Tangga dengan katagori “Memenuhi Syarat” atau sekitar 33% MS dan 20 Pelaku industri Rumah Tangga dengan Katagori “Tidak Memenuhi Syarat” atau 60% TMS

Maka dari uji ini di dapatkan hasil Maka dari uji ini di dapatkan hasil 0.25 dimana hasil yang di peroleh jika $p\text{-value} < \alpha 0,05$, maka perhitungan secara statisti menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemenuhan Persyaratan Industri Rumah Tangga Dalam Pelabelan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ampenan Tahun 2025 "

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Diploma IV pada program studi RPL Kesehatan Lingkungan di Politeknik Kesehatan Denpasar. Dalam penyusunan skripsi ini, saya telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.Ns, S.Tr. Keb, M.Kes . selaku Direktur Utama Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak I Wayan Jana, SKM., M.Si., selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ibu D.A.A. Posmaningsih, SKM., M.Kes., Selaku Kepala Program studi D-IV Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar
4. I Ketut Aryana, BE.S.ST, M.Si. Selaku dosen pembimbing utama atas segala bimbingan serta dukungannya skripsi ini.
5. I Made Bulda Mahayana, SKM., M.Si selaku dosen pembimbing pendamping atas segala bimbingan serta dukungannya skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Ampenan dan semua pegawai puskesmas yang ikut membantu memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril, material dan spiritual serta sahabat-sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak memberi nasehat serta dukungan hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di bidang Kesehatan

Mataram, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	vi
ABSTRACT (Bahasa Inggris)).....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	ix
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Tentang Industri	6
1. Pengertian Industri	6
2. Macam-Macam Industri	8
3. Industri Rumah Tangga	9
a. Pengertian Industri Rumah Tangga	9
b. Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga	9

c. Landasan Hukum Usaha Kecil (Industri Rumah Tangga) ..	10
d. Peran Industri Rumah Tangga	12
e. Ketentuan Umum Terkait IRTP	12
f. Tata cara pengisian Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah tangga	13
4. Memenuhi Ketentuan Label dan Iklan Pangan Olahan	15
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konsep	17
B. Variabel dan Definisi Operasional	18
1. Variabel	18
2. Definisi Operasional	19
C. Hipotesis	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Alur Penelitian	21
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
A. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi Penelitian	22
2. Sampel Penelitian	22
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
1. Jenis Pengumpulan Data	23
2. Teknik Pengumpulan Data	23
A. Pengolahan dan Analisis Data	25
1. Pengolahan Data	25
2. Analisis Data	25
BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan	28
A. Hasil	28
1. Kondisi Lokasi Penelitian	28
2. Karakteristi Responden	29
3. Hasil Pengamatan Terhadap Subyek Penelitian Berdasarkan	

Variabel Penelitian	33
4. Hasil Analisis data	36
B. Pembahasan.....	37
1. Berdasarkan Pengetahuan Indutri Rumah Tangga Pangan dalam pemahaman Regulasi Mengenai Pelabelan	37
2. Mengetahui pemenuhan persyaratan Industri Rumah Tangga Pangan khususnya dalam Pelabelan	38
3. Berdasarkan Uji Korelasi	47
BAB. VI Kesimpulan dan Saran.....	49
1. Kesimpulan	49
2. Saran	49
Daftar Pustaka.....	50
LAMPIRAN	52
1. Ijin Penelitian	53
2. Alat Pengumpul data	54
3. Data Dukung Penelitian	55
4. Dokumentasi Penelitian.....	56
5. Turnitin	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional	19
2. Tabel Data Rekapitan	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	17
2. Alur Penelitian	21
3. Dokumentasi	70

DAFTAR SINGKATAN

BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Minuman
BTP	: Bahan Tambahan Pangan
PIRT	: Pangan Industri Rumah Tangga.
UU	: Undang -Undang.
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
DP	: Departemen
IKD	: Ikatan Kimia Dasar.
IMLD	: Industri Mesin dan Logam Dasar
AI	: Aneka Industri
RI	: Republik Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
SPP-IRT	: Sertifikat Produksi Pangan – Industri Rumah Tangga
DPM.PTSP	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
OSS	: Online Single Submission
CPPB	: Cara Produksi Pangan Yang Baik
RAB	: Rencana Anggaran Biaya
MS	:Memenuhi Syarat
TMS	: Tidak Memenuhi Syarat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Formulir penilaian Tingkat pengetahuan IRTP
2. Formulir Penilaian Tingkat Pengetahuan IRTP
3. Formulir Penilaian Pemenuhan Pesyaratan IRTP Khususnya Pelabelan